BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, baik itu melalui wawancara terhadap pengelola dari pihak Hotel Adis Syariah dan melakukan pengamatan secara langsung atas kegiatan operasional pada Adis Syariah Hotel, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep dan praktik Hotel Adis Syariah dalam menjalankan bisnis hotel yang berbasis syariah sudah sesuai dengan syariat Islam dengan mengedepankan kepuasan tamu yang tidak luput dari ketentuan agama.
2. Praktik pengelolaan Hotel Adis Syariah menurut fatwa DSN MUI NO. 108/DSN-MUI/X/2016 yaitu *pertama* Hotel Adis Syariah tidak menyediakan fasilitas akses pornografi dan tindakan asusila, *kedua* Hotel Adis Syariah tidak menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusrikan, maksiat, dan pornografi/tindakan asusila, *ketiga* Makanan dan minuman yang disediakan Hotel Adis syariah dipastikan halal akan tetapi belum mendapatkan sertifikat halal dari MUI, *keempat* Hotel Adis Syariah menyediakan fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, *kelima* Hotel Adis Syariah mengatur karyawan/karyawati hotel wajib mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah, *keenam* Hotel Adis Syariah memiliki pedoman/panduan mengenai prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah, *ketujuh* Hotel Syariah wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam melakukan pelayanan.
3. Peluangnya sangat tinggi karena mempunyai SDM yang cukup, lokasi ditengah kota, kuatnya jaringan dalam pemasaran produk. Pariwisata syariah mempunyai prospek yang baik karena jika dilihat dari penduduk Indonesia yaitu mayoritas beragama Islam

dan juga produk yang berlabel syariah sangat menarik di era yang sekarang. Tantangannya belum adanya kestabilan ekonomi masyarakat karena pandemi, minimnya instansi yang dapat diajak kerjasama.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis terhadap pihak Hotel Adis Syariah maupun pihak penyelenggara hotel berbasis syariah yaitu agar kiranya mematuhi peraturan pemerintah yang termaktuk dalam Fatwa DSN MUI No. 108 tentang penyelenggaraan pariwisata syariah dengan operasional, pemasaran, dan juga keuangan yang berbasis syariah menurut peraturan pada Fatwa yang dikeluarkan tersebut.

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dalam hal yang sama agar subjek dan objek dapat lebih luas lagi guna mendapatkan pandangan yang sangat luas terkait wilayah kajian yang sama supaya pembaca akan lebih luas mendapatkan ilmu pengetahuan dari apa yang dibaca melalui penelitian yang telah dilakukan.

Dan untuk pemerintah yang sedang diamanatkan guna menjadikan Indonesia lebih makmur lagi agar kiranya dapat mensosialisasikan dan menjelaskan apa yang telah ditetapkan terkait peraturan tersebut kepada pihak terkait guna terjadinya pemahaman yang sama dengan apa yang ditetapkan.